

**Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian
Kabupaten Kepulauan Talaud**

***The Role Of The Agricultural Sector In The Economy
Of Talaud Islands Regency***

Aprince Katoci Bantunan^{(1)(*)}, Oktavianus Porajow⁽²⁾, Theodora Maulina Katiandagho⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: aprincebatunan37@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 18 September 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the agricultural sector in the economy of the Talaud Islands Regency and its development in the 5 year period from 2017 to 2021 and also to determine whether the agricultural sector is a base or non-base sector. This research was conducted for 3 months starting from November 2022 to January 2023. The data used is secondary data. This secondary data was obtained from related agencies, namely BPS North Sulawesi Province and BPS Talaud Islands Regency. The data is then analyzed using contribution, growth and LQ formulas. The research results show that the agricultural sector has a very important role in the economy of the Talaud Islands Regency. The contribution of the agricultural sector ranks first highest, the average GDP growth in the agricultural sector tends to increase, and the agricultural sector is the base sector.

Keywords: agricultural sector; contribution; economy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud dan perkembangan dalam kurun waktu 5 tahun 2017 sampai tahun 2021 dan juga untuk mengetahui sektor pertanian merupakan sektor basis atau non basis. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari instansi terkait yaitu BPS Provinsi Sulawesi Utara, dan BPS Kabupaten Kepulauan Talaud. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus kontribusi, pertumbuhan, dan LQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud. Kontribusi sektor pertanian, menempati urutan pertama tertinggi, rata rata pertumbuhan PDRB sektor Pertanian cenderung meningkat, dan sektor pertanian merupakan sektor basis.

Kata kunci : sektor pertanian; kontribusi; perekonomian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut dengan komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum dan dapat dinikmati. Masalah pertanian menjadi sangat kompleks karena berkaitan dengan hak hidup masyarakat sekarang dan yang akan datang (Isbah, 2016).

Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Utara, yang mempunyai potensi wilayah, kondisi geografis maupun potensi khas lain yang berbeda dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki potensi sumber daya alam (SDA) sangat besar yang bernilai ekonomis dan dapat dioptimalkan pemanfaatannya untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah terutama di sektor pertanian sub sektor perkebunan dan perikanan. Kontribusi pada sektor pertanian mengalami peningkatan pada tahun 2017-2021.

Tanaman yang menjadi unggulan di Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2021 yakni cabai rawit pada tanaman sayuran, sedangkan untuk tanaman buah buahan, komoditas unggulan Kabupaten Kepulauan Talaud yaitu pisang, dan untuk tanaman biofarmaka, jahe menjadi komoditas dengan produksi terbanyak dibanding dengan tanaman biofarma lain yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Sub sektor yang paling menonjol pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah sektor perkebunan dengan produksi tertinggi dari 7 sub sektor pertanian. Pertanian tetap menjadi salah satu sektor yang memberikan peran penting bagi Kabupaten Kepulauan Talaud. Berdasarkan latar belakang didapat rumusan masalah, Bagaimana peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, berguna sebagai sarana menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai pembanding untuk masalah yang sama bagi pihak instansi yang bersangkutan maupun bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023, terhitung mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Talaud,

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Sumber data yang dimaksud seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Kepulauan Talaud, lembaga yang berkaitan dengan penelitian dan hasil hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

Konsep Pengukur Variabel

1. PDRB Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 sampai tahun 2021 atas dasar harga konstan tahun 2010 (Rupiah).
2. PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2017 sampai tahun 2021 atas dasar harga konstan tahun 2010 (Rupiah).

Analisis Data

1. Untuk melihat Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud digunakan analisis Kontribusi. Analisis Kontribusi ini bertujuan untuk melihat adanya

pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Talaud, dalam penelitian ini menggunakan data PDRB ADHK tahun 2010, dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah PDRB sektor pertanian}}{\text{Jumlah PDRB seluruh sektor}} \times 100$$

2. Untuk menghitung laju pertumbuhan/perkembangan PDRB sektor pertanian terhadap perekonomian di Kabupaten Kepulauan Talaud maka menggunakan rumus:

$$Gt = \frac{PDRB - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

GT = Laju pertumbuhan ekonomi

PDRB_t = Nilai PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud ADHK pada satu tahun.

PDRB_{t-1} = Nilai PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud ADHK tahun sebelumnya.

3. Untuk mengetahui apakah sektor pertanian merupakan sektor basis dalam perekonomian di Kabupaten Kepulauan Talaud. Maka digunakan analisis *location quotient* (LQ) (Arsyad, 2010).

$$LQ = \frac{V_i/V_t}{Y_i/Y_t}$$

Keterangan:

LQ: *Nilai Location quotient*

V_i = Pendapatan (PDRB) sektor/sub sektor i pada sektor pertanian Kabupaten Kepulauan Talaud atas dasar harga konstan Tahun 2017-2021

V_t = Pendapatan (PDRB) total wilayah pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Y_i = Pendapatan (PDRB) sektor/sub sektor i pada sektor pertanian Provinsi Sulawesi Utara atas dasar harga Konstan Tahun 2017-2021.

Y_t = Pendapatan PDRB total wilayah pada Provinsi Sulawesi Utara

Kriteria untuk menentukan komoditas wilayah apakah termasuk sektor basis/non-basis:

1. Apabila LQ suatu sektor bernilai lebih dari satu (>1), maka sektor tersebut merupakan sektor basis. Potensi tersebut tidak hanya dapat dikembangkan untuk kebutuhan didaerah itu

sendiri melainkan juga dapat memenuhi didaerah sekitarnya.

2. Apabila LQ suatu sektor bernilai sama dengan satu (= 1), maka sektor tersebut merupakan sektor non basis. Potensinya hanya dapat untuk memenuhi daerahnya sendiri tanpa memenuhi daerah disekitarnya.
3. Apabila LQ suatu sektor kurang dari satu (<1) maka sektor tersebut merupakan sektor non basis. Daerah ini bukan merupakan potensi yang bagus untuk dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Kepulauan Talaud secara geografis terletak pada koordinat 3° 38' 00" - 5° 33' 00" Lintang Utara (LU) dan 126° 38' 00" - 127° 10' 00" Bujur Timur (BT). Kabupaten Kepulauan Talaud termasuk ke dalam wilayah perbatasan antar negara karena posisi geografisnya berada di antara Pulau Sulawesi (NKRI) dan Pulau Mindanao (Filipina). Batas-batas wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud yakni pada Sebelah Utara berbatasan dengan Republik Filipina, Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Pasifik, Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kabupaten Kepulauan Talaud secara administratif termasuk ke dalam wilayah Provinsi Sulawesi Utara dengan Melonguane sebagai ibukota kabupaten yang berjarak 271 Mil laut dengan ibu kota Provinsi Sulawesi Utara (Manado). Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki luas total wilayah sebesar 39.051,02 Km² yang terdiri dari luas wilayah perairan laut sebesar 37.800 Km² (96,79%) dan luas wilayah daratan sebesar 1.251,02 Km² (3,21%).

Secara administratif Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki 19 kecamatan, 11 kelurahan dan 142 desa. Kecamatan Beo Utara merupakan daerah terluas dengan luas wilayah daratan sebesar 144,85 Km² (11,58% dari luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud), sedangkan Kecamatan Miangas merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah daratan 2,39 Km² (0,19% luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud).

Kontribusi Seluruh Sektor Perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud

Struktur ekonomi disuatu wilayah menunjukkan besaran masing-masing kategori lapangan usaha diwilayah tersebut. Struktur ekonomi akan memperlihatkan lapangan usaha yang menjadi penggerak bagi perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud. Lapangan usaha dengan Kontribusi yang besar tentu akan menggerakkan keadaan ekonomi secara keseluruhan bagi Kabupaten Kepulauan Talaud. Dilihat Kontribusi tertinggi menurut lapangan usaha PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan Kontribusi rata-rata 42,63%, sedangkan Kontribusi terendah menurut lapangan usaha PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud adalah sektor sampah, limbah dan daur ulang dengan Kontribusi rata-rata 0,01%. Hal ini dapat menguntungkan dan mendatangkan investor sekaligus pemasukan bagi daerah. Sektor pertanian merupakan bagian dari salah satu penggerak perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud. Tabel 1 menunjukkan Kontribusi seluruh sektor perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tabel 1. Kontribusi Seluruh Sektor Perekonomian Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2017-2021

No. Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata Kontribusi
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	43,16	41,95	41,58	42,57	43,89	42,63
2. Pertambangan dan Penggalian	1,67	1,66	1,60	1,58	1,49	1,60
3. Industri Pengolahan	1,75	1,75	1,70	1,73	1,72	1,73
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,20	0,20	0,20	0,22	0,22	0,21
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
6. Konstruksi	11,40	11,86	12,25	11,64	11,38	11,71
7. Perdagangan Besar Dan Eceran: Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	12,68	12,84	13,38	13,22	12,97	13,02
8. Transportasi dan Pergudangan	4,56	4,73	4,83	4,50	4,35	4,59
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,69	0,70	0,69	0,61	0,60	0,66
10. Informasi dan Komunikasi	0,50	0,52	0,58	0,60	0,59	0,56

11. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,50	2,51	2,41	2,51	2,52	2,49
12. Real Estate	1,96	1,99	1,87	1,81	1,73	1,87
13. Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,28	12,47	11,84	11,58	10,90	11,81
15. Jasa Pendidikan	1,07	1,10	1,16	1,18	1,16	1,13
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,04	5,18	5,34	5,69	5,95	5,44
17. Jasa Lainnya	0,51	0,52	0,54	0,53	0,52	2,62

Sumber: Hasil Olahan, 2023

Persentase Kontribusi pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud dari tahun 2017-2021 ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2017-2021

No.	Tahun	PDRB Pertanian (Juta)	PDRB (Juta)	Kontribusi (%)
1.	2017	622,34	1,459,64	43,16
2.	2018	640,13	1,532,89	41,95
3.	2019	660,18	1,604,81	41,58
4.	2020	673,31	1,611,74	42,57
5.	2021	698,62	1,665,60	43,89

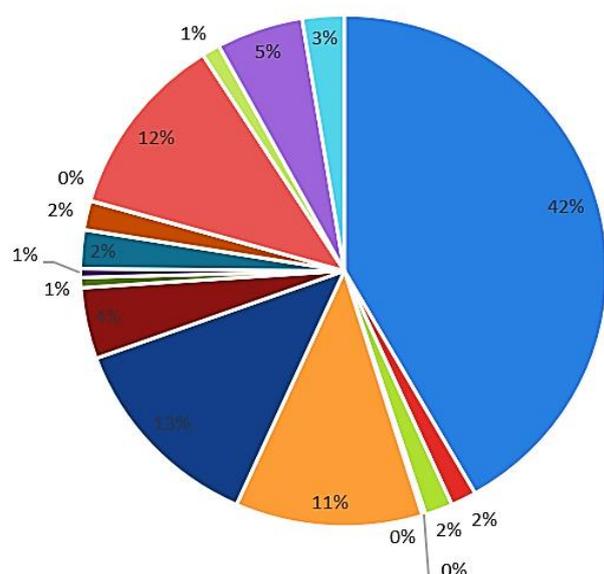
Sumber: Diolah dari Data Primer Tahun, 2023

Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud pada tabel 2 menunjukkan bahwa tahun 2017 dengan persentase 43,16% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 dengan Kontribusi 41,95%, pada tahun 2019 Kontribusi sektor pertanian sebesar 41,58%, pada 2020 Kontribusi pertanian 42,57% dan tahun 2021 Kontribusi pertanian 43,89%. Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Talaud mengalami penurunan pada dua tahun terakhir yakni pada tahun 2018 dan pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020-2021 Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Talaud mengalami kenaikan yang signifikan.

Pada periode 2017-2021, PDRB lapangan usaha yang mendominasi Kabupaten Kepulauan Talaud adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami peningkatan Kontribusi dari 41,58% pada tahun 2019 dan 43,97% pada tahun 2021. Peningkatan tersebut dipengaruhi adanya pandemi COVID-19 yang lebih banyak berdampak pada lapangan usaha lainnya lapangan usaha selain pertanian, kehutanan, dan perikanan, seperti lapangan usaha

perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, konstruksi, serta administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib serta lapangan usaha jasa lainnya.

Gambar 1 menunjukkan kontribusi seluruh sektor perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud digambarkan dalam bentuk diagram bulat (bagan pai). Bagan pai memudahkan untuk melihat jumlah rata-rata setiap sub sektor, seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sub sektor lainnya. Dilihat dalam bagan pai persentase rata-rata kontribusi menurut lapangan:



Gambar 1. Persentase Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Talaud dari Tahun 2017-2021

Keterangan:

- Pertanian, Kehutanan dan perikanan
- Industri Pengolahan
- Pengadaan air, pengolahan sampah dan daur ulang
- Perdagangan besar dan eceran
- Penyediaan Akomodasi dan makan minum
- Jasa Kesehatan dan Asuransi
- Jasa Perumahan
- Jasa pendidikan
- Jasa Lainnya
- Pertambangan
- Pengadaan Listrik dan Gas
- Konstruksi
- Transportasi dan Pergudangan
- Informasi dan Komunikasi
- Real Estate
- Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- Jasa Kesehatan

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2017-2021

Kemajuan pembangunan baik ditingkat nasional maupun daerah senantiasa berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu strategi penting dalam proses pembangunan dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan memacu pertumbuhan sektor-sektor yang dominan. Hal ini dilakukan dengan asumsi proses perembesan ke bawah akan terjadi sehingga kesejahteraan masyarakat dengan sendirinya akan terjadi. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud mencakup seluruh sektor dari tahun 2017-2021, yang diurutkan dari pertumbuhan tertinggi hingga pertumbuhan terendah dalam lima tahun terakhir. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi adalah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dengan rata-rata pertumbuhan 8,57%, dan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud terendah adalah pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang dengan rata-rata 1,97%, sedangkan pertumbuhan sektor pertanian, kehutan, dan perikanan berada pada urutan ke 15 dengan rata-rata 2,98%. Pada tahun 2021 peningkatan pertumbuhan yang disebabkan adanya penanganan pandemi COVID 19.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2017-2021

No.	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata Kontribusi (%)
1.	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	7,39	8,43	8,59	8,93	9,53	8,57
2.	Informasi dan Komunikasi	6,11	9,79	15,78	7,01	2,37	8,21
3.	Penyediaan Akomodasi dan makan minum	5,98	5,93	3,88	-9,03	4,3	5,82
4.	Konstruksi	7,2	7,56	7,08	4,12	2,46	5,68
5.	Jasa Pendidikan	5,15	7,56	10,14	3,2	2,03	5,61
6.	Jasa Lainnya	6,8	6,38	9,29	1,98	1,42	5,17
7.	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,32	5,37	1,13	7,55	2,88	5,25
8.	Transportasi dan Pergudangan	6,37	6,17	5,36	5,34	2,4	5,12
9.	Pengadaan listrik dan gas	2,27	2,56	7,99	9,14	3,38	5,06
10.	Real Estate	6,69	6,52	1,13	7,55	0,53	4,48

11. Jasa Perusahaan	5,79	5,48	3,13	4,25	3,21	4,37
12. Perdagangan Besar Dan Enceran: Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	1,17	6,28	9	1,18	3,2	4,16
13. Pertambangan dan penggalian	5,12	5,12	6,91	1,99	1,04	4,03
14. Industri pengolahan	5,61	5,82	2,14	1,03	3,92	3,70
15. Pertanian, dan kehutanan, dan perikanan	3,18	2,86	3,13	1,99	3,76	2,98
16. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,17	5,83	-0,08	1,38	0,53	2,56
17. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah., dan Daur Ulang	2,3	2,27	3,15	1,46	0,71	1,97

Sumber: Hasil Olahan, 2023

Pertumbuhan lain yang tumbuh positif secara signifikan adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, yang tumbuh sebesar 4,3%, naik signifikan dari pertumbuhan tahun 2020 yang tumbuh negatif -9,03 %. Selain lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, terdapat 8 usaha yang tumbuh positif, setelah sebelumnya tumbuh negatif diantaranya lapangan usaha: perdagangan besar dan encer, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, real estate, jasa perusahaan, administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan jasa lainnya.

Kemajuan ekonomi secara makro seringkali dilihat dari besaran PDRB dan laju pertumbuhan ekonominya. Secara konsepsi, PDRB menggambarkan seberapa besar proses kegiatan ekonomi (tingkat produktivitas kegiatan ekonomi) disuatu wilayah, yang dihitung dari akumulasi pencapaian dari nilai transaksi dan berbagai sektor ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Dilihat pertumbuhan nilai PDRB sektor pertanian Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2017-2021 yang disajikan dalam Tabel 4.

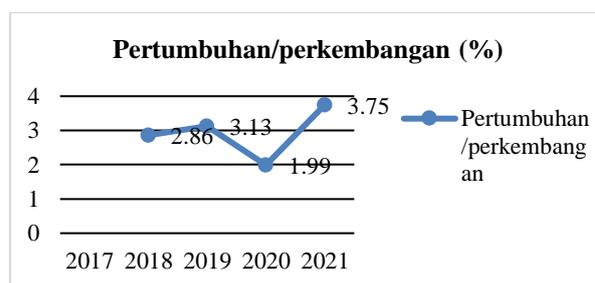
Tabel 4. Pertumbuhan Nilai PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2017-2021

No.	Tahun	PDRB Pertanian (Juta)	Pertumbuhan/Perkembangan (%)
1.	2017	622,34	
2.	2018	640,13	2,86

3.	2019	660,18	3,13
4.	2020	673,33	1,99
5.	2021	698,62	3,75

Sumber: Hasil Olahan, 2023

Tabel 4 menunjukkan pertumbuhan PDRB sektor pertanian pada lima tahun terakhir. Tahun 2018 pertumbuhannya sebesar 2,85% dan tahun 2019 sebesar 3,13%, sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan diakibatkan adanya pandemi COVID-19 sehingga aktivitas perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud persentase pertumbuhan menurun, sebesar 1,99%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,75%. Gambar 2 menunjukkan pertumbuhan dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 – 2021.



Gambar 2. Pertumbuhan Sektor Pertanian Tahun 2017-2021

Menentukan Sektor Basis dan NonBasis di Kabupaten Kepulauan Talaud

Analisis LQ di Kabupaten Kepulauan Talaud, menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) Kabupaten Kepulauan Talaud yang selanjutnya dibandingkan dengan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) Provinsi Sulawesi Utara. Data untuk menganalisis LQ menggunakan data tahun 2017-2021. Analisis LQ merupakan perbandingan sektor PDRB terhadap total PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud dengan sektor PDRB terhadap total PDRB Provinsi Sulawesi Utara, perhitungan tersebut menghasilkan nilai LQ yang lebih kecil dari 1 ($LQ < 1$). Nilai LQ yang lebih besar 1 ($LQ > 1$) menunjukkan bahwa sub sektor tersebut adalah sektor basis, sedangkan jika sektor tersebut nilainya kurang dari 1 ($LQ < 1$) menjadi sub sektor non basis.

Setiap daerah tentunya memiliki sektor potensial yang terus menerus dapat dikembangkan dengan berbagai upaya dari pemerintah melakukan kerjasama dengan anggota masyarakat. Begitu juga dengan Kabupaten Kepulauan Talaud dimana terdapat 17 sektor salah

satunya sektor pertanian. Mengetahui sektor pertanian merupakan sektor basis atau non basis maka digunakan analisis LQ yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Menentukan Sektor Basis dan Non Basis Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2017-2021

No.	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Ket
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,14	2,09	2,11	2,07	2,13	2,11	Basis
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,34	0,33	0,28	0,05	0,05	0,21	Non Basis
3.	Industri Pengolahan	0,20	0,20	0,21	0,20	0,19	0,20	Non Basis
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,29	2,24	2,29	2,30	2,24	2,27	Basis
5.	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,07	0,06	0,07	0,06	0,06	0,06	Non Basis
6.	Konstruksi	0,92	0,91	0,95	0,94	0,91	0,93	Non Basis
7.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,10	1,09	1,13	1,12	1,12	1,11	Basis
8.	Transportasi dan Pergudangan	0,47	0,45	0,47	0,50	0,51	0,48	Non Basis
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,29	0,28	0,30	0,36	0,34	0,31	Non Basis
10.	Informasi dan Komunikasi	0,12	0,12	0,14	0,13	0,13	0,13	Non Basis
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,61	0,63	0,64	0,64	0,63	0,63	Non Basis
12.	Real Estate	0,55	0,54	0,54	0,53	0,54	0,54	Non Basis
13.	Jasa Perusahaan	0,26	0,2	0,24	0,24	0,25	0,25	Non Basis
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,42	1,41	1,46	1,43	1,41	1,43	Basis
15.	Jasa Pendidikan	0,41	0,40	0,40	0,41	0,41	0,41	Non Basis
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,36	1,31	1,37	1,36	1,39	1,36	Basis
17.	Jasa Lainnya	0,33	0,31	0,30	0,32	0,32	0,32	Non Basis

Sumber: Hasil Olahan, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan LQ pada Kabupaten Kepulauan Talaud. Sektor yang memiliki LQ>1 merupakan sektor basis yang memiliki peranan yang lebih

menonjol serta memiliki keunggulan yang komparatif terhadap sektor dan sub sektor yang sama dalam perekonomian pada level Provinsi Sulawesi Utara. Terdapat 5 sektor di Kabupaten Kepulauan Talaud yang memiliki LQ>1 yaitu pertanian dengan LQ = 2,11, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas dengan LQ = 2,27, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; (reparasi mobil dan sepeda motor) dengan LQ = 1,11, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan LQ = 1,43, jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan LQ = 1,36. LQ dari sektor pertanian tertinggal dari LQ lapangan usaha pengadaan listrik dan gas. Tetapi sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Talaud menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan juga potensi lokal yang dihasilkan oleh SDA Kabupaten Kepulauan Talaud mampu menjadi komoditi ekspor yang baik untuk domestik dan internasional. Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor yang secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Sedangkan yang menjadi sektor pendukung yang memiliki nilai LQ yang lebih kecil dari 1 (LQ<1) yaitu sektor pertambangan dan penggalian dengan LQ = 0,21, sektor Industri pengolahan dengan LQ = 0,20, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limba dan daur ulang dengan LQ = 0,06, sektor konstruksi dengan LQ = 0,93, sektor transportasi dan pergudangan dengan LQ = 0,48, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dengan LQ = 0,31 sektor informasi dan komunikasi dengan LQ = 0,13, sektor jasa keuangan dan asuransi dengan LQ = 0,63, sektor real estate dengan LQ = 0,54, sektor jasa perusahaan dengan LQ = 0,25, sektor jasa pendidikan dengan LQ = 0,41, sektor jasa lainnya dengan LQ = 0,32.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting untuk perekonomian di daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara. Kontribusi sektor pertanian, menempati urutan tertinggi pertama, rata-rata pertumbuhan PDRB sektor pertanian cenderung mengalami peningkatan, dan sektor pertanian merupakan sektor basis.

Saran

Pemerintah kabupaten Kepulauan Talaud perlu memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan lapangan usaha yang Kontribusinya masih tergolong rendah seperti lapangan usaha sampah, lapangan usaha ini berpotensi bagi pendapatan daerah jika dapat dikelola dengan benar, sehingga dapat menjadi peluang pekerjaan bagi pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Sulawesi Utara. 2023. Kabupaten kepulauan Talaud Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara. Manado.
- Isbah, U. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.